BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penulis melakukan penelitian di PT Bank Perkreditan Rakyat Metro Asia Mandiri pada bagian akuntansi, penulis dapat mengambil beberapa simpulan sebagai berikut:

A. Sistem Informasi Akuntansi Kredit Konsumtif pada PT Bank Perkreditan Rakyat Metro Asia Mandiri sudah terkomputerisasi hanya pada bagian *sundriess loan & processing* dan *teller* namun belum terintegrasi dengan bagian kredit dan bagian akuntansi. Proses penginputan data debitur, data agunan debitur, penilaian agunan debitur, memorandum analisa kredit, memorandum persetujuan kredit masih menggunakan *software* Microsoft Excel, sebagai alat hitungnya dan untuk inputan datanya masih dilakukan secara manual, maka bisa mengakibatkan terjadinya penumpukan data yang tidak terstuktur dan dalam pencatatnya sering terjadi *human error,* sehingga dalam pengerjaan kurang efektif dan efisien. Selain itu pada bagian akuntansi belum ada kegiatan pembuatan laporan pendapatan kredit konsumtif.

B. Penulis mencoba meminimalkan permasalahan yang ada pada PT Bank Perkreditan Rakyat Metro Asia Mandiri dengan membuat suatu perancangan sistem informasi akuntansi kredit konsumtif, suatu perancangan sistem dengan kelengkapan menggunakan diagram konteks, *data flow diagram, entity relationship diagram,* dan *flowchart*, yang berupa *input* dari data-data kredit konsumtif. Proses yang terdiri dari jurnal umum dan buku besar dan

outputnya yang terdiri dari laporan keuangan neraca. Rancangan ini dibuat dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan *database* SQL Server 2000 dapat memudahkan dalam pengolahan data transaksi kredit konsumtif, selain itu dapat memaksimalkan dan mempermudah dalam pembuatan pelaporan yang dibutuhkan perusahaan.

5.2 Saran

Saran penulis untuk mengembangkan lebih lanjut yang ditujukan kepada pihak perusahaan tempat melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

A. Sistem akuntansi yang diterapkan sudah sesuai dengan standar, sebaiknya dalam kredit konsumtif pun dilakukan pengawasan lebih insentif sehingga kebijakan-kebijakan yang telah diterapkan benar-benar dapat ditaati oleh semua pegawai dibagian-bagian yang terkait. Juga dalam pencatatan dan pelaporan khususnya kredit konsumtif sebaiknya menggunakan komputerisasi agar kesalahan dalam pencatatn atau masalah yang sering dihadapi dapat teratasi.

B. Diperlukan adanya pengembangan terhadap aplikasi yang ada sehingga pencatatan/transaksi kredit konsumtif dapat lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, penulis merancang Sistem Informasi Akuntansi Kredit Konsumtif dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan *database* SQL Server 2000 berbasiskan *client server*, untuk dapat membantu dan mempermudah dalam pembuatan laporan kepada pihak yang membutuhkan, sedangkan untuk konversi komponen sistem yang digunakan sebaiknya

menggunakan sumber daya manusia yang terlatih dan bisa mengoperasikan aplikasi tersebut.